

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi TPT di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sampai 2021 diperoleh pendekatan terbaik model regresi data panel adalah *fixed effect model*. Estimasi *fixed effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y_{it} = 72,293 - 31,383\text{Ln}X_{1it} + 3,912\text{Ln}X_{4it} + 1,861\text{Ln}X_{7it}$$

2. Model *fixed effect* menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,8276 yang berarti bahwa variasi variabel IPM, jumlah penduduk, APK SMA, UMK, indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, rasio ketergantungan, dan TPAK dapat menjelaskan variasi variabel TPT di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sampai 2021 sebesar 82,76% dan sisanya sebesar 17,24% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati 1 artinya bahwa variabel IPM, jumlah penduduk, APK SMA, UMK, indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, rasio ketergantungan, dan TPAK yang digunakan pada penelitian ini mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan pada variabel TPT di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sampai 2021.
3. Dari hasil *fixed effect model* dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi TPT di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sampai 2021 yaitu IPM, UMK, dan rasio ketergantungan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah seperti IPM, UMK, dan rasio ketergantungan untuk meminimalisir jumlah TPT di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu lebih panjang dan variabel-variabel bebas lainnya yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap kenaikan TPT.

